

Pendampingan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Lingkungan Belajar yang Kondusif dan Islami melalui Diklat Manajemen Kelas bagi Guru TPQ di Dusun Sumberjo, Desa Dadapan, Kecamatan Ngronggot

Nur Rulifatur Rohmah, Muhammad Mustafid Hamdi, Abdul Jalil Jawhari¹

¹STAI Darussalam Nganjuk

E-mail: rulifirdausi03@gmail.com, hamdimustafid719@gmail.com, jalil.johar93@gmail.com

ABSTRACT

Class management at the Qur'an Education Park has a crucial role in creating a conducive and Islamic learning environment, which supports the character formation of students. Apart from being a teacher, teachers are also tasked with creating a safe, comfortable and enthusiastic atmosphere. Through Class Management Training in Sumberjo Hamlet, teachers are given the skills to face classroom challenges and apply Islamic values, so that learning becomes more meaningful and can increase the motivation and positive behavior of students, which in turn forms a generation with Islamic character.

Class management assistance through Class Management Training for teachers at the Qur'an Education Park in Sumberjo Hamlet, Dadapan Village, aims to improve the quality of education based on Islamic values. This training helps teachers optimize classroom management so as to create a safe, comfortable and Islamic learning atmosphere. With the skills acquired, teachers can create order in the classroom while instilling noble moral values in students. It is hoped that this will encourage the formation of a young generation with Islamic character and balanced intellectual, spiritual and moral intelligence. This program also aims to make the Qur'an Education Park in Sumberjo Hamlet a superior example of Islamic-based education.

Keywords: *Mentoring, Class Management, Qur'an Education Park Teacher*

Pendahuluan

Pengelolaan kelas merupakan salah satu komponen utama dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di lingkungan pendidikan, termasuk di lembaga keagamaan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ berfungsi sebagai tempat anak-anak mempelajari dan mendalami nilai-nilai agama Islam, pembentukan akhlak, serta membaca dan memahami Al-Qur'an. Dalam konteks ini, guru TPQ tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembina karakter yang bertugas menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan Islami. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi kebutuhan yang sangat krusial untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam pengelolaan kelas yang efektif, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, teratur, dan penuh semangat. Ini berarti, guru harus mampu mengendalikan dinamika kelas, memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi, serta memastikan bahwa nilai-nilai Islami yang diajarkan dapat diinternalisasi dengan baik oleh para peserta didik. Menurut Wahyu, pengelolaan kelas yang baik berkontribusi pada terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, di mana peserta didik merasa termotivasi dan aman untuk belajar tanpa adanya gangguan fisik atau emosional.¹

Pelaksanaan Diklat Manajemen Kelas bagi guru TPQ di Dusun Sumberjo, Desa Dadapan, Kecamatan Ngronggot, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para guru dalam mengelola kelas yang kondusif dan Islami. Diklat ini mencakup berbagai materi penting, mulai dari strategi dalam mengatasi tantangan di kelas, teknik membangun disiplin positif, hingga metode pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai Islam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur, pelatihan manajemen kelas efektif meningkatkan keterampilan pedagogis dan kepercayaan diri para guru dalam menghadapi berbagai situasi yang terjadi di kelas.²

Lingkungan belajar yang Islami menuntut penerapan nilai-nilai keagamaan dalam aktivitas sehari-hari, seperti memberikan contoh akhlak mulia, menciptakan suasana saling menghormati, serta menanamkan kebiasaan baik yang diajarkan oleh ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menempatkan akhlak sebagai inti dari proses pendidikan. Dengan adanya Diklat Manajemen Kelas, diharapkan para guru TPQ dapat semakin terampil dalam mempraktikkan nilai-nilai tersebut di dalam kelas, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan bermakna.³

Secara lebih luas, peningkatan kemampuan manajemen kelas ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi para santri di TPQ. Dengan dukungan penuh dari guru yang kompeten dan lingkungan yang mendukung, para santri akan lebih termotivasi untuk belajar, menunjukkan perilaku yang lebih baik, serta lebih memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Melalui pendampingan dan pelatihan yang sistematis, harapan untuk menciptakan generasi yang berkarakter dan berakhlak mulia dapat terwujud dengan lebih nyata.

Metode

Bentuk program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh tim berupa kegiatan Diklat dengan tema "***Pendampingan Pengelolaan Kelas dalam***

¹ Wahyu Setyaningsih, *Manajemen Kelas dan Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) 45-50

² Muhamad Nur, *Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2020) 35-40

³ Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Prenada Media, 2015) 70-75

⁴ Rahmawati, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam*, (Malang: UIN Press, 2017) 90-95

Meningkatkan Lingkungan Belajar yang Kondusif dan Islami melalui Diklat Manajemen Kelas bagi Guru TPQ di Dusun Sumberjo, Desa Dadapan, Kecamatan Ngronggot"

Adapun kegiatan ini menggunakan pendekatan Pemberdayaan berbasis Aset atau *Resources (Asset-based-Community Development, ABCD)*. Pemberdayaan masyarakat berbasis ABCD merupakan salah satu model pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan dilingkungannya, upaya pengembangan masyarakat dilaksanakan dengan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi aset yang potensial untuk dimanfaatkan. Pengetahuan akan kekuatan dan aset tersebut diharapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor dan memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan. Dengan demikian, agenda perubahan dirumuskan bersama, persoalan keberlanjutan program perbaikan kualitas kehidupan dapat diwujudkan.

Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ***Service learning***, dimana tim peneliti melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan *knowledge sharing*. *Knowledge sharing* adalah salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan.

A. Langkah-langkah pendampingan

1) Analisis / Pemetaan Sosial atau *Need Assasement*

Untuk menggali informasi sebagai bahan pertimbangan dan diskusi bersama untuk menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan pihak TPQ, tim melaksanakan penggalian data melalui proses wawancara dan diskusi dengan beberapa pihak.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi bersama kepala TPQ Baitussalam, yaitu Bapak Muhson, didapatkan kesimpulan bahwa dengan adanya strategi pengelolaan perkembangan teknologi dan system dan model pembelajaran dalam dunia pendidikan yang saat ini berlaku, dibutuhkan penguasaan tentang pengelolaan kelas. Tentunya, hal ini perlu pelatihan khusus agar kualitas pengelolaan kelas dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berangkat dari uraian di atas, tim menemukan akar masalah yang tentunya membutuhkan pendampingan agar harapan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di TPQ Baitussalam dan TPQ lainnya yang ada di Dusun Sumberjo Desa Dadapan akan berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

2) Penyusunan Rencana / Program

Merujuk pada problematika sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, tim melaksanakan beberapa langkah kongkrit untuk melaksanakan Diklat pengelolaan kelas untuk beberapa TPQ yang ada di Dusun Sumberjo.

Tim kemudian menyusun proposal kegiatan pendampingan yang ditujukan kepada lembaga terkait. Berdasarkan diskusi dengan pihak terkait serta masukan tim reviewer. Setelah proposal tersebut disetujui dan disahkan oleh LP3M, maka langkah

selanjutnya adalah menyampaikan proposal kegiatan tersebut kepada pihak calon Mitra dampingan, yaitu TPQ Baitussalam serta pihak-pihak yang terkait.

3) Pengkoordinasian

Dalam upaya untuk mempersiapkan implementasi program, tim melaksanakan koordinasi dengan Bapak Muhson, selaku kepala TPQ Baitussalam. Hal ini dilaksanakan berdasarkan hasil dari Penggalan Data/analisis Sosial

Dalam proses pelaksanaannya, tim bersama Bapak Mukhson menemui beberapa anggota mitra lainnya untuk menambah informasi dan menggali lebih dalam kebutuhan dalam pelaksanaan program. Dari sini dihasilkan sebuah kesepakatan terkait dengan bentuk kegiatan, metode, waktu, serta segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan Diklat tersebut.

4) Pengimplementasian

Berdasarkan hasil kesepakatan yang telah didiskusikan sebelumnya, kegiatan pendampingan yang telah direncanakan, akhirnya dilaksanakan hari, Sabtu tanggal 07 September 2024. Adapun implementasi kegiatan tersebut, lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

07 September 2024, pukul 14 – 16.30, kegiatan pembukaan yang dimulai dengan MC, dan dilanjutkan penyampaian materi diklat oleh narasumber kemudian tanya jawab, diakhiri dengan penutup.

5) Pengendalian

Setelah semua tahapan terselesaikan, sebagai upaya bentuk pertanggungjawaban dan tindak lanjut dari program yang telah terlaksana, tim bersama-sama dengan pihak subyek dampingan melaksanakan beberapa hal untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dan problematika baru yang mungkin timbul pada implementasi hasil Diklat.

Setelah program terlaksanakan, tim bersama dengan keluarga besar TPQ Baitussalam melaksanakan pertemuan dalam rangka untuk evaluasi dan diskusi beberapa hal yang mungkin masih perlu didiskusikan. Kegiatan ini diikuti oleh semua tim, sebanyak 35 orang dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 07 September 2024 pada jam 14.00 sd. Jam 16.30. Pertemuan ini sangat hidup, karena ternyata masih banyak diskusi seputar materi yang telah disampaikan sebelumnya, terutama berkaitan dengan penyiapan bukti fisik untuk kegiatan akreditasi.

Dari pertemuan tersebut disepakati antara tim dan TPQ Baitussalam Dusun Sumberjo dan TPQ lainnya Desa Dadapan bahwa, sewaktu-waktu pada tahap implementasi, tim akan datang dan memberikan pendampingan secara langsung sesuai waktu dan tanggal yang telah disepakati sebelumnya. Disisi lain, komunikasi dan konsultasi pihak TPQ dan tim masih tetap berjalan, dalam rangka untuk konsultasi, diskusi dan memberikan saran dan masukan terhadap hasil kerja yang telah dilaksanakan.

Direncanakan, pada awal Oktober 2024, pada hari Jum'at tim pengabdian akan bertemu dengan pihak TPQ Baitussalam untuk koordinasi dan mengecek segala persiapan implementasi lanjutan.

B. Pemilihan Subjek Dampingan

1. Mitra pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mitra pengabdian yang terdiri dari:

- a. Kepala TPQ Baitussalam
- b. Tenaga pendidik di TPQ Baitussalam
- c. Tenaga pendidik di Madin Baitussalam

2. Asset yang digunakan

Adapun asset yang direncanakan digunakan adalah:

- a. Tempat Acara/Gedung TPQ Al-Muttaqin/Masjid Baitul Muttaqin
- b. Sound Sistem
- c. Meja Kursi
- d. Tikar
- e. Kipas angin

Hasil

A. Deskripsi Pelaksanaan Program

1) Pelaksana Program

Program dilaksanakan oleh tim pendampingan bekerjasama dengan pengurus TPQ Baitussalam. Bertindak selaku koordinator program adalah Nur Rulifatur Rohmah, dengan dibantu oleh semua anggota tim.

Lain dari pada itu, pelaksana program ini adalah kolaborasi dengan beberapa TPQ, antara lain yaitu TPQ Baitussalam, TPQ Nurul Jannah, TPQ Al-Hidayah, dan TPQ At-Taqwa.

2) Waktu Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan selama 1 hari. Pada hari Sabtu 07 September 2024 dimulai pukul 13.00 - 16.30 atau kurang lebih 3 (Tiga) jam. Pada sesi awal, 13.00 - 14.30 dilaksanakan persiapan dan registrasi peserta serta diisi dengan pembagian konsumsi yang kemudian dilanjutkan dengan pembukaan.

Pada sesi materi dimulai pada pukul 14.30 - 16.30 dengan dibagi menjadi 2 dua sesi, yaitu penyampaian materi oleh narasumber dilanjutkan dengan tanya jawab sekaligus penutupan.

Pada pukul 16.00 - 16.30 sesi penyerahan sertifikat dan dokumentasi pada narasumber dan peserta program.

3) Tempat Pelaksanaan

Program dilaksanakan di gedung TPQ Baitussalam di kediaman Bapak Muhson dusun Sumberjo Desa Dadapan.

4) Narasumber

Narasumber dalam program ini berasal dari kampus STAIDA Krempyang sendiri, yaitu Bapak Dr. Toha Ma'sum, S.Pd.I., M.Sy. Penunjukan narasumber dari internal dimaksudkan untuk memberdayakan potensi SDM yang ada serta untuk lebih mengenalkan pada masyarakat akan potret SDM yang ada di STAIDA.

5) Peserta Kegiatan

Program ini diikuti oleh 35 peserta, terdiri dari guru TPQ satu dusun Sumberjo, dan tim pendampingan.

6) Mitra Kegiatan

Mitra dalam program ini adalah keluarga besar TPQ Baitussalam, dan Guru-guru TPQ Dusun Sumberjo secara umum. selain itu, mitra dalam program ini juga berasal dari pengurus sosial kemasyarakatan, yaitu Fatayat dan masyarakat pada umumnya. Dimana kesemuanya mitra tersebut, sangat memberikan dukungan dalam pelaksanaan program ini.

7) Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra program ini sangat luar biasa, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan partisipasi mitra berupa penggunaan tempat acara, sound *system*, lampu listrik, meja kursi, dan halaman parkir. Lain daripada itu, mitra juga berpartisipasi aktif ikut menyiapkan tempat.

B. Deskripsi Hasil Program

Hasil pelaksanaan program ini dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar sebagai berikut:

1. Hasil Kuantitatif

Secara kuantitatif, program ini diikuti oleh 18 peserta guru TPQ Baitussalam dan hampir mencapai target dan rencana yang telah dibuat. Disisi lain, hasil program ini berdasarkan atas nilai pre test dan post test yang telah dilakukan pada para peserta, mengalami peningkatan sebanyak 35% yang cukup baik.

2. Hasil Kualitatif

Hasil secara kualitatif atas program ini dapat diketahui melalui proses tanya jawab yang dilaksanakan setelah pemateri menyampaikan bahan yang ada. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa mereka sangat berterima kasih dan bersyukur atas adanya program ini, dimana melalui program ini mereka merasakan adanya tambahan pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi lembaga dimana mereka mengabdikan. Selain itu, dengan adanya program ini para tenaga pendidik TPQ Dusun Sumberjo memiliki peningkatan kemampuan dalam bidang pengelolaan kelas.

C. Temuan Hasil Pengabdian

Berdasarkan uraian pelaksanaan program pendampingan masyarakat di atas menunjukkan bahwa program terlaksana dengan baik dan maksimal, memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi tim dan semakin dikenalnya eksistensi kampus pada masyarakat Desa.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim di dusun Sumberjo Desa Dadapan mengangkat program, yaitu. "Pendampingan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Lingkungan Belajar yang Kondusif dan Islami melalui Diklat Manajemen Kelas bagi Guru TPQ di Dusun Sumberjo, Desa Dadapan, Kecamatan Ngronggot" Pada implemantasinya ditemukan adanya dampak yang positif bagi lembaga pendidikan yang menjadi mitra pengabdian. Hal ini nampak dari hasil yang telah dipraktikkan dan setelah kegiatan dilaksanakan.

Evaluasi dari program yang telah dilaksanakan adalah bahwa Kegiatan diklat telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada tenaga pengajar TPQ Baitussalam mengenai teknik-teknik pengelolaan kelas yang efektif, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan Islami. Para guru menjadi lebih mampu dalam menyusun strategi pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Diskusi

Pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memainkan peran strategis dalam membentuk akhlak dan karakter generasi muda Islam. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ adalah penerapan manajemen kelas yang efektif. Pendidikan Al-Qur'an, yang umumnya difokuskan pada anak-anak usia dini hingga remaja, memerlukan pendekatan pengelolaan kelas yang tepat agar tujuan pembelajaran, baik dalam aspek keagamaan maupun pengembangan karakter, dapat tercapai secara optimal. Di sinilah pentingnya pelatihan (diklat) manajemen kelas bagi para tenaga pengajar di TPQ, yang terintegrasi dengan kompetensi yang dikembangkan dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Diklat manajemen kelas bertujuan untuk membekali para pengajar dengan keterampilan dan strategi yang diperlukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, pelatihan ini membantu guru mengelola dinamika kelas dengan tetap memegang teguh nilai-nilai Islam. Manajemen kelas yang efektif sangat dibutuhkan agar pembelajaran berjalan lancar dan efisien, terutama ketika mengelola peserta didik yang memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman yang beragam.

Dalam konteks TPQ, manajemen kelas tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan spiritual peserta didik. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan Islam yang menekankan pembentukan akhlak mulia (*tazkiyah al-nafs*) sebagai pondasi utama

pendidikan.⁵ Oleh karena itu, diklat manajemen kelas bagi tenaga pendidik TPQ harus mencakup keseimbangan antara dimensi spiritual dan akademis. Dengan kata lain, diklat ini tidak hanya mengajarkan teknik-teknik pengelolaan kelas secara umum, tetapi juga bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik sehari-hari di kelas.

Pendekatan manajemen kelas yang berbasis pendidikan Islam akan memperkuat peran TPQ sebagai lembaga yang tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk generasi muda yang berkepribadian Islami. Hal ini sangat penting di tengah kompleksitas tantangan zaman modern, di mana anak-anak harus dibekali dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat untuk menghadapi masa depan.

Oleh karena itu, Diklat manajemen kelas di TPQ yang terintegrasi dengan program studi Manajemen Pendidikan Islam memiliki peran vital dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas oleh para guru, tetapi juga memastikan bahwa pengelolaan tersebut selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan adanya diklat yang baik, TPQ dapat menjadi lembaga pendidikan yang lebih profesional dan kompetitif, sambil tetap mempertahankan esensi keislaman yang menjadi landasan utamanya.

Kesimpulan

Pendampingan pengelolaan kelas dalam meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif dan Islami melalui Diklat Manajemen Kelas bagi guru TPQ di Dusun Sumberjo, Desa Dadapan, Kecamatan Ngronggot, merupakan langkah strategis dalam membangun kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Pendekatan ini membantu para guru mengoptimalkan pengelolaan kelas melalui keterampilan yang lebih baik dalam menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan penuh semangat Islami. Melalui pelatihan tersebut, guru dapat memahami pentingnya aspek fisik dan emosional dalam membangun lingkungan yang mendorong partisipasi aktif dan pembelajaran yang bermakna.

Peningkatan keterampilan manajemen kelas, seperti yang diperoleh dari Diklat, tidak hanya berfungsi untuk menciptakan keteraturan dan disiplin di ruang kelas, tetapi juga memperkuat peran guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia kepada santri. Hal ini menjadi bagian dari upaya membentuk generasi muda yang berkepribadian Islami serta memiliki integritas moral yang tinggi. Dengan lingkungan belajar yang lebih kondusif, para santri dapat merasa aman dan nyaman dalam belajar, serta memiliki semangat yang tinggi untuk terus menggali ilmu agama.

Diharapkan, melalui kegiatan ini, TPQ di Dusun Sumberjo dapat menjadi contoh pendidikan berbasis keislaman yang unggul, di mana guru-guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islami di kehidupan sehari-hari. Upaya ini sejalan dengan misi pendidikan Islam yang bertujuan mencetak generasi berakhlak mulia, memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, dan moral yang kuat.

⁵Ahmad Tafzir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 103-105.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat “Pendampingan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Lingkungan Belajar yang Kondusif dan Islami melalui Diklat Manajemen Kelas bagi Guru TPQ di Dusun Sumberjo, Desa Dadapan, Kecamatan Ngronggot.”

Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Lembaga TPQ Baitussalam beserta seluruh jajaran pengurus dan guru yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, serta kerja sama yang penuh selama berlangsungnya program ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada masyarakat Dusun Sumberjo yang telah mendukung secara aktif dengan menciptakan suasana kondusif selama proses pendampingan berlangsung.

Kami juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak pemerintah Desa Dadapan dan Kecamatan Ngronggot yang telah memberikan fasilitas dan dukungan administratif, yang memungkinkan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Dukungan mereka sangat membantu dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada rekan-rekan tim pendamping, pemateri, dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan ini, yang dengan dedikasi, tenaga, dan waktu yang mereka berikan telah membuat program ini sukses sesuai dengan harapan. Semoga sinergi yang terjalin dapat menjadi inspirasi bagi program-program serupa di masa mendatang dan memberikan dampak positif bagi peningkatan pendidikan di TPQ dan masyarakat sekitar.

Daftar Referensi

- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Prenada Media, 2015)
- Nur, Muhamad. *Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2020)
- Rahmawati, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam*, (Malang: UIN Press, 2017)
- Setyaningsih, Wahyu. *Manajemen Kelas dan Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014)